

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan untuk menentukan metode yang akan digunakan untuk menganalisis data dari sebuah penelitian. Data tersebut dianalisis untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Dalam sebuah rancangan yang telah disusun sedemikian rupa maka akan memudahkan peneliti dalam upaya memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa mengenai prinsip dasar etika profesi akuntan dalam kode etik akuntan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, ini adalah metode berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pentingnya suatu

variabel dalam suatu penelitian adalah sebagai penentu kerangka penelitian yang akan digunakan. Operasional variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu persepsi mahasiswa akuntansi dan variabel dependen yaitu delapan prinsip dasar etika profesi akuntan dalam kode etik.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti (Grahita Chandrarin, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikatnya (dependen) yaitu delapan prinsip dasar etika profesi akuntan dalam kode etik akuntan. Dalam kode etik profesi akuntan terdapat beberapa prinsip yang memandu anggota dalam melaksanakan dan memenuhi tanggung jawab, prinsip tersebut adalah tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional, standar teknis.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dikenal juga sebagai variabel pemrediksi atau disebut juga dengan variabel bebas (Grahita Chandrarin, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa akuntansi.

Definisi persepsi menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995) adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Istilah persepsi juga sering disebut sebagai pandangan, pendapat, gambaran, atau anggapan seseorang mengenai suatu

objek. Menurut (Robbins, 2003) persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indra kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester awal yang dimulai dari semester 1 sampai dengan semester 4 sedangkan untuk mahasiswa semester akhir yaitu diambil dari semester 5 sampai dengan semester 8. Objek penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa para mahasiswa jurusan akuntansi sudah mempunyai pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar etika profesi akuntan dalam kode etik akuntan. Variabel persepsi mahasiswa akuntansi terhadap delapan prinsip dasar etika profesi akuntan dalam kode etik akuntan dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator	Skala
1	Persepsi	Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (“Kamus Besar Bahasa Indonesia,n.d.”)	1. Persepsi mahasiswa semester awal 2. Persepsi mahasiswa semester akhir	Skala Likert

2	Delapan prinsip etika profesi akuntan	Prinsip dasar etika yaitu prinsip-prinsip yang terdapat dalam kode etik akuntan, prinsip tersebut bertujuan untuk memandu anggota dalam melaksanakan dan memenuhi tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab profesi 2. Kepentingan publik 3. Integritas 4. Objektivitas 5. Kompetensi dan kehati-hatian 6. Kerahasiaan 7. Perilaku profesional 8. Standar teknis 	Skala Likert
---	---------------------------------------	--	---	--------------

3.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamat/diteliti (Grahita Chandrarini, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam (yang terdiri dari mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Setelah melakukan survei pendahuluan pada bagian kemahasiswaan diperoleh jumlah populasi mahasiswa akuntansi sebanyak 53 mahasiswa aktif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*, karena jumlah responden mahasiswa yang akan diberikan kuesioner sudah diketahui oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang berada pada semester awal dan akhir. Kuesioner akan

dibagikan kepada mahasiswa yang melakukan perkuliahan secara tatap muka di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo. Dari hasil pembagian kuesioner maka sampel diperoleh sebanyak 37 responden. Dari 37 responden tersebut terdapat mahasiswa semester awal yaitu semester 1 sebanyak 10 mahasiswa dan semester 3 sebanyak 3 mahasiswa, sedangkan untuk semester akhir terdapat 2 mahasiswa semester 5 dan 22 mahasiswa semester 7. Maka keseluruhan sampel berjumlah 37 mahasiswa akuntansi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk melengkapi data dari penelitian ini maka penulis mendapatkan data yang bersumber dari :

1. Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung atau dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban yang dikumpulkan dari hasil pembagian kuesioner kepada responden mahasiswa.
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengambil sumber atau referensi dari buku, catatan, bukti, dokumen dan mengunjungi website yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga peneliti juga berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada responden mahasiswa dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban guna memenuhi data untuk penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu persepsi responden mengenai variabel yang diuji. Selanjutnya jawaban responden dari pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang diukur menggunakan skala likert dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver.20, sehingga data yang dihasilkan berupa tabel, grafik serta kesimpulan untuk mengambil keputusan dari data tersebut.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Analisis yang dilakukan adalah untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Kegiatan analisis selanjutnya yaitu melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data sampel yang akan diobservasi. Menurut (Sujarweni, 2015) statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019). Model pengujian ini menggunakan pendekatan *pearson correlation* untuk menguji validitas pernyataan kuesioner yang disusun dalam bentuk skala. Uji signifikansi dilakukan dengan melihat perbandingan dari nilai t hitung dan t tabel pada α 0,05. Apabila t hitung $>$ t tabel maka suatu kuesioner dapat dikatakan valid. Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver.20 sehingga data yang dihasilkan akan berbentuk tabel, grafik, serta kesimpulan dalam analisis data tersebut.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:130). Setelah uji validitas dilakukan maka untuk memastikan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten maka uji reliabilitas perlu dilakukan. Alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan konsistensi internal dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan juga untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan dapat diandalkan atau tidak. Kuesioner dikatakan reliable apabila dilakukan pengukuran ulang dengan alat ukur yang sama

akan menghasilkan data yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji persyaratan alat uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan model analisis yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis yang mensyaratkan data terdistribusi normal yaitu dengan menggunakan uji normalitas data dan juga menggunakan uji homogenitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik (Sugiyono, 2017).

Data dikatakan berdistribusi normal apabila sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang ada. Pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk pengujian dua sisi. Tujuan uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan sampel telah diambil acak dari populasinya dan variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria distribusi normal. Data berdistribusi normal apabila hasil pengujian normalitas data diperoleh signifikansi lebih besar dari 0,05 sebaliknya apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok data yang akan diuji memang berasal dari sampel yang sama. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Test of Homogeneity of Variances. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data-data tersebut bersifat *homogeny*, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data-data tersebut tidak homogen.

3.6.5 Uji Hipotesis

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya maka langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis *Mann-Whitney* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) karena sampel yang diuji terdiri dari dua kelompok yang saling independen dan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan persepsi diantara kelompok sampel.

3.6.5.1 Uji Mann-Whitney

Uji *Mann-Whitney* merupakan bagian dari statistik non parametrik yang bertujuan untuk membantu peneliti didalam membedakan hasil kinerja kelompok yang terdapat dalam sampel ke dalam dua kelompok dengan dua kriteria yang berbeda. Uji ini juga digunakan untuk menguji beda dengan menggunakan rata-rata variabel dan jumlah data sampel penelitian yang sedikit. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Mann-Whitney adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana seseorang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada mahasiswa akuntansi yang berada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo di Komplek *Green Garden*, Blk. C No.16, Kampung Seraya, Batu Ampar, Batam City, Riau Islands 29454 Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan penelitian, adapun jadwal penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul						
2.	Bab 1						
3.	Bab 2						
4.	Bab 3						
5.	Bab 4 dan 5						
6.	Pengumpulan Hard cover						